

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 18 peneliti menemukan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. *Locus of control* teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja karyawan di BMT Tulungagung. Positif *locus of control* terjadi karena tingkat keyakinan dalam diri seorang karyawan akan berpengaruh terhadap seberapa besar etos kerjanya. Semakin tinggi seorang karyawan untuk yakin dalam pengambilan keputusan pada diri sendiri maka semakin tinggi pula semangatnya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karenanya, untuk tetap menjaga etos kerja lebih stabil tentunya perlu adanya sebuah keyakinan yang dibangun dalam diri seorang karyawan dalam pengambilan sebuah keputusan.
2. Religiusitas teruji berpengaruh positif pada etos kerja karyawan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi seorang karyawan dalam memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT maka hal-hal negative seperti halnya korupsi, dan putus asa dalam bekerja akan minim dilakukannya. Karena seorang karyawan yang memiliki Religiusitas tinggi akan cenderung menganggap bahwa bekerja merupakan suatu

bentuk ibadah sehingga mereka akan bekerja dengan penuh semangat. Oleh karenanya, segala bentuk kegiatan keagamaan perlu tetap dipertahankan guna menjaga kestabilan etos kerjanya.

3. *Locus of control* dan religiusitas teruji berpengaruh secara simultan terhadap etos kerja karyawan di BMT Tulungagung. Hal itu, terjadi karena seorang karyawan yang memiliki keyakinan dalam pengambilan keputusan sendiri dan juga diimbangi dengan religiusitas maka akan meningkatkan semangatnya untuk bekerja.

B. Saran-Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

Locus of control, dan religiusitas mempengaruhi etos kerja karyawan di BMT Pahlawan, BMT Istiqomah, BMT Dinar amanu dan BMT Muamalah dengan cukup baik, maka BMT Pahlawan, BMT Istiqomah, BMT Dinar Amanu dan BMT Muamalah harus terus menjaga dan meningkatkan keyakinan diri dan pengetahuan agama terhadap para kerjanya. Salah satu cara dalam peningkatan *locus of control* dan religiusitas dengan memberikan motivasi, dan kepercayaan kepada seorang karyawan, selain itu juga bentuk kegiatan keagamaan selalu rutin dijalankan, seperti halnya doa bersama sebelum jam kerja mulai serta mengadakan kegiatan pengajian pada tahun-tahun tertentu, sehingga locus

of control dan religiusitas akan menjadi bentuk kebiasaan dari karyawan di BMT Pahlawan, BMT Istiqomah, BMT Dinar Amanu dan BMT Muamalah. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen BMT untuk memberikan sebuah dukungan dan pengetahuan keagamaan terhadap karyawannya sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik serta memperkecil adanya tingkat korupsi dan putus asa dalam diri karyawan terutama pada BMT Pahlawan, BMT Istiqomah, BMT Dinar Amanu, dan BMT Muamalah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu syariah pada umumnya, dan bisa dijadikan sebagai bahan ajar untuk para dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dalam memberikan materinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Analisis dalam meningkatkan etos kerja karyawan di BMT Tulungagung tidak hanya menggunakan *locus of control*, dan religiusitas. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel yang lain.